

## PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERNAL DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PT. PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

**Oleh :**

**Peny Cahaya Azwari<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang,  
Sumatera Selatan, Indonesia  
[penycahayaazwari\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:penycahayaazwari_uin@radenfatah.ac.id)

**Regita Damayanti Syaputri<sup>2</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang,  
Sumatera Selatan, Indonesia  
[regitadamayantisyputri0107@gmail.com](mailto:regitadamayantisyputri0107@gmail.com)

**Sri Delasmi Jayanti<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang,  
Sumatera Selatan, Indonesia  
[sridelasmijayanti\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:sridelasmijayanti_uin@radenfatah.ac.id)

**Ayke Nuraliati<sup>4</sup>**

Universitas Langlang Buana, Bandung, Jawa Barat, Indonesia  
[aykenuraliati@gmail.com](mailto:aykenuraliati@gmail.com)

Co Author \* [regitadamayantisyputri0107@gmail.com](mailto:regitadamayantisyputri0107@gmail.com)

**Info Artikel :**

Diterima : 15 Mei 2024

Direview : 25 Mei 2024

Disetujui : 11 Juni 2024

### ABSTRACT

*This study, titled "The Influence of Accounting Information Systems, Internal Control, and Utilization of Information Technology on the Quality of Financial Reports at PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang", uses a quantitative method, with data sources obtained from primary data. This research data was collected through distributing questionnaires directly to employees. The population in this study were all employees of PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. The samples were taken using purposive sampling, so the number of samples in this study was 75 PT employees. Pupuk Sriwidjaja Palembang. The data analysis techniques used in this study include outer model testing, inner model testing, and hypothesis testing using Structural Equation Modeling (SmartPLS SEM) version 4 software. The results of the study show that, partially, accounting information systems have a positive and significant effect on the quality of financial reports, internal control has a positive and significant effect on the quality of financial reports, and the utilization of information technology has a positive and significant effect on the quality of financial reports.*

**Keywords:** *Quality of Financial Reports, Utilization of Information Technology, Internal Control, Accounting Information System*

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang" menggunakan metode kuantitatif, dengan sumber data primer. Pengumpulan data penelitian ini melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada karyawan. Populasi penelitian keseluruhan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sampel yang diambil menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 75. Teknik analisis data melalui pengujian outer model, pengujian inner model, dan pengujian hipotesis

dengan bantuan software *Structural Equation Modeling* (SmartPLS SEM) versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

**Kata Kunci:** Kualitas Laporan Keuangan, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang sebagian besar masyarakat di Indonesia bermata pencaharian di sektor pertanian. Dalam hal mendukung proses produksi bagi pertanian dan juga meningkatkan produktivitas dari lahan pertanian sangat dibutuhkan pupuk sebagai penunjangnya. Konsumsi pupuk di Indonesia berdasarkan jenisnya paling banyak digunakan yaitu pupuk urea, pada tahun 2022 konsumsi pupuk urea oleh pertanian, perkebunan serta Industri di Indonesia sebanyak 2,82 juta ton.

Salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur dibidang pertanian khususnya pupuk yaitu PT. Pupuk Sriwijaya Palembang. Produk yang menjadi unggulan dari PT Pupuk Sriwidjaja Palembang merupakan Urea, NPK, Amoniak, dan produk inovasi untuk pertanian. Akan tetapi, produk dengan produksi tertinggi perusahaan yaitu Urea. PT. Pupuk Sriwijaya Palembang merupakan salah satu perusahaan yang melaporkan keuangan setiap tahunnya. Pentingnya laporan keuangan yang berkualitas dan terpercaya membawa dampak besar bagi perusahaan, salah satunya adalah para pengguna laporan keuangan menjadi yakin pada isi dari laporan keuangan perusahaan tersebut. Kualitas laporan keuangan yang baik (Fitria Ningrum Sayekti, 2023) menjadi hal yang penting dalam pengembangan usaha tersebut, karena dengan adanya laporan keuangan yang baik maka dapat dilihat bagaimana kinerja usaha tersebut apakah dalam keadaan sehat atau tidak.

Kualitas laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keseluruhan perusahaan yang tercermin dalam laba perusahaan, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila laba tahun berjalan yang diperoleh perusahaan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa mendatang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan menurut (Eji Saroji, 2021) adalah penerapan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi akan membantu semua pihak manajemen dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Sistem informasi akuntansi di

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menggunakan *key user* modul SAP. Berdasarkan (Annual Report PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2022), terlaksananya operasional sistem informasi akuntansi menggunakan sistem SAP di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah berjalan dengan baik. Namun ada pula fenomena yang terjadi yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang digugat di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan (PN Jaksel) mengenai pengelolaan Program Asuransi Tunjangan Hari Tua/Jaminan Hari Tua (JHT). Hal ini bertolakbelakang dengan laporan tahunan yang dipublikasikan oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang dijalani sudah berjalan dengan baik (Triadmodjo, 2023).

Faktor selanjutnya menurut (Salwa Permata Pratiwi, 2023) yaitu pengendalian internal. Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam membuat laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Sistem pengendalian internal berfungsi sebagai sumber informasi yang independen terkait semua kegiatan perusahaan agar bisa membantu pengambilan keputusan yang objektif dan akuntabel, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dan penyalahgunaan wewenang. Sistem pengendalian internal di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang adalah dengan penerapan ISO 27001. Penerapan standar ISO 27001 membantu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam mengidentifikasi aset informasi yang penting dan mengimplementasikan kontrol yang sesuai untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi mengenai administrasi keuangan perusahaan. Namun fenomena yang terjadi yaitu adanya dugaan Korupsi Pencairan Persekot di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dinyatakan oleh Badan Peneliti Independen Kekayaan Penyelenggara Negara dan Pengawasan Anggaran Republik Indonesia Dewan Perwakilan Daerah Sumatera Selatan (BPI KPNPA RI DPW Sumsel) pada saat melakukan aksi demonstrasi di Mapolda Sumatera Selatan (Eky, 2024).

Faktor lainnya menurut (Zainuddin, 2023) yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Pemanfaatan

teknologi informasi ini berguna untuk pengolahan data, pengolahan informasi, serta proses kerja secara elektronik dengan maksud agar dapat memberikan pelayanan yang baik untuk perusahaan. Dalam pemanfaatan teknologi informasi, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menggunakan PC Desktop dengan *Lisensi Windows Server 2019 Datacenter* dan *Lisensi Vmware*. Selain itu, PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah melakukan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan pengadaan set perangkat vicon (kamera, mini PC, *microphone*) untuk *video conference* di ruang rapat dan sudah di *setting* dengan infrastruktur internet VPN yang memadai. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang sudah canggih ini,

berbandingterbalik dengan fenomena yang terjadi di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mengenai adanya dugaan korupsi seperti yang telah dijabarkan sebelumnya, yang dimana akses laporan keuangan dapat diakses dimanapun dan kapan saja.

Dari ketiga faktor tersebut, ada fenomena masalah lain yang terjadi pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yaitu adanya ketidakstabilan dari sisi kualitas laporan keuangan yang ditunjukkan pada perbandingan antara jumlah produksi (ton) dengan perolehan laba yang diterima oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Berikut ini menunjukkan laporan keuangan yang terjadi ketidakstabilan pada laporan jumlah produksi dan laba PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang tahun 2018-2022.

**Tabel 1. Laporan Laba dan Jumlah Produksi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang Tahun 2018-2022**

Tahun	Jumlah Produksi (ton)	Laba (Dalam Milliar)
2018	2.274.681	Rp 551.571
2019	2.307.611	Rp 503.143
2020	2.249.069	Rp 292.518
2021	2.349.712	Rp 912.332
2022	2.340.558	Rp 2.654.642

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 2023 PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2024)

Tabel 1 menggambarkan jumlah produksi (ton) dan laba yang diperoleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dari tahun 2018-2022 berfluktuatif naik turun, sehingga terjadi ketidakstabilan. Permasalahan tahun 2019 disebabkan jumlah produksi mengalami peningkatan dari 2.274.681 ton menjadi 2.307.611 ton, namun berbanding terbalik dengan laba yang diperoleh pada tahun 2019 mengalami penurunan dari Rp 551.571 miliar menjadi Rp 503.143 miliar. Hal ini disebabkan karena tingginya biaya bahan baku dan penolong, serta utilitas akibat tingginya rasio konsumsi bahan baku dan lebih rendahnya tonase penjualan dibandingkan asumsi RKAP. Kemudian pada tahun 2020, jumlah produksi dan laba mengalami penurunan yang drastis dikarenakan adanya pandemi covid-19.

Selanjutnya pada tahun 2022, jumlah produksi PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang mengalami penurunan dari 2.349.712 ton menjadi 2.340.558 ton, namun bertolakbelakang dengan laba yang diperoleh oleh PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang

yang justru mengalami peningkatan dari Rp 912.332 miliar menjadi Rp 2.654.642 miliar, hal ini terjadi dikarenakan harga jual di tahun 2022 mengalami kenaikan. Dalam pengelolaan laporan keuangan yang baik. Perusahaan harus memiliki kapasitas sumber daya manusia yang kompeten dan memadai. Selain itu, jika tidak didukung dengan teknologi informasi yang maju belum tentu dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal. Ketidakstabilan dalam laporan keuangan ini berdampak pada tindakan seseorang dalam melakukan kecurangan seperti halnya yang dilakukan oleh manajer perusahaan terkadang sering melakukan memanipulasi laporan keuangan agar terlihat dari sisi kualitasnya yang sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, menunjukkan adanya *research gap* dari variabel bebas (Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi) yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebagai variabel terikat, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 2. Research GAP Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Eji Saroji (2021) 2. M Nurkholis Adji P, dan Sari Andayani (2021)
	Hasil penelitian menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Monika Muji Astuti, dan Rr Suprantinegrum (2022)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber (2024)

Tabel 2 Research GAP penelitian (Eji Saroji, 2021)) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya hasil penelitian (M Nurkholis Adji P, 2021) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan

keuangan. Namun berbeda dengan hasil penelitian (Monika Muji Astuti and Suprantinegrum Suprantinegrum, 2022) menunjukkan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 3. Research GAP Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Salwa Permata Pratiwi, dan Muhammad Aufa (2023) 2. Emay, Catur Martian Fajar, dan Adi Suparwo (2019)
	Hasil penelitian menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Amalia Syafitri dan Elsa Meirina (2023)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber (2024)

Berikutnya, penelitian (Salwa Permata Pratiwi, 2023) menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya hasil penelitian (Emay, 2019) menunjukkan bahwa pengendalian internal

berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Amalia Syafitri dan Elsa Meirina, 2023) menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

**Tabel 4. Research GAP Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Zainuddin, Maryam, M. Bakri, Rahmi, dan Ulfa (2023) 2. Amalia Syafitri dan Elsa Meirina (2023)
	Hasil penelitian menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.	1. Fauzi Isnaen, dan Fauzan Akbar Albastiah (2021)

Sumber: dikumpulkan dari berbagai sumber (2024)

Tabel 4 dilihat Research GAP penelitian (Zainuddin, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Selanjutnya penelitian (Amalia Syafitri dan Elsa Meirina, 2023) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun berbeda dengan penelitian (Fauzi Isnaen, 2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda antara variabel pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Berdasarkan uraian latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang diteliti adalah untuk mengkonfirmasi besaran pengaruh dari masing-masing variabel sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## KAJIAN PUSTAKA

### Teori *Stewardship* (*Stewardship Theory*)

Teori *stewardship* menurut (Davis, 1997) adalah teori yang menggambarkan situasi dimana para manajer tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi, sehingga teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang dimana para eksekutif sebagai *stewardship* termotivasi untuk bertindak sesuai keinginan prinsipal, selain itu perilaku *stewardship* tidak akan meninggalkan organisasinya sebab *stewardship* berusaha mencapai sasaran organisasinya. Teori ini didesain bagi para peneliti untuk menguji situasi dimana para

eksekutif dalam perusahaan sebagai pelayan dapat termotivasi untuk bertindak dengan cara terbaik pada prinsipalnya.

Dalam teori *stewardship*, manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerja sama daripada menentangnya, karena steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional karena steward lebih melihat pada usaha untuk mencapai tujuan organisasi. Teori *stewardship* mengasumsikan hubungan yang kiat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dengan demikian fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari *stewardship* adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian, tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup.

Teori *stewardship* mempunyai manfaat yang baik untuk meraih kesuksesan bagi suatu lembaga atau organisasi, karena dalam teori ini setiap unit yang ada didalam organisasi akan saling melindungi dan akan mengoptimalkan kinerja perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Steward yang dengan sukses dapat meningkatkan kinerja perusahaan akan mampu memuaskannya sebagian besar organisasi yang lain, sebab sebagian besar *shareholder* memiliki kepentingan yang telah dilayani dengan baik lewat peningkatan kemakmuran yang diraih organisasi. Oleh karena itu, steward yang pro organisasi termotivasi untuk memaksimalkan kinerja perusahaan, disamping dapat memberikan kepuasan kepada kepentingan *shareholder*.

Berdasarkan teori *stewardship*, prinsipal mengharapkan tanggungjawab bersama sesuai dengan kontribusi steward. Walaupun kontribusi prinsipal dan steward berbeda secara kualitatif dan tidak dengan mudah dapat dikuantitatifkan, perbandingan dan pertanggungjawaban yang ditanggung bersama dapat diharapkan. Dikaitkan dengan variabel kualitas laporan keuangan, manfaatnya ke teori *stewardship* yaitu informasi menjadi lebih berkualitas, berdasarkan teori ada hubungan positif antara kualitas laporan keuangan dengan teori *stewardship*. Perusahaan pada penelitian ini yaitu PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang yang bertindak sebagai manajer mempunyai kewajiban menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna informasi keuangan perusahaan yang bertindak sebagai prinsipal dalam menilai

akuntabilitas dan membuat keputusan, baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik.

### Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Menurut (Azhar Susanto, 2017), sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerjasama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Adapun indikator dari sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. *Hardware* (Perangkat Keras)
- b. *Software* (Perangkat Lunak)
- c. *Brainware* (Manusia)
- d. *Procedure* (Prosedur)
- e. *Database* (Basis Data)
- f. *Communication Network* (Jaringan Komunikasi)

### Pengendalian Internal (X2)

Menurut (B. Romney, 2015), pengendalian internal merupakan proses dan prosedur yang dijalankan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian telah dipenuhi. Adapun indikator dari pengendalian internal yaitu:

- a. Lingkungan Pengendalian
- b. Penilaian Risiko
- c. Aktivitas Pengendalian
- d. Informasi dan Komunikasi
- e. Aktivitas Pemantauan

### Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)

Menurut (Tjhay, 2003), pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Adapun indikator dari pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

- a. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
- b. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat

### Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Menurut (Suwardjono, 2016), kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan dari transaksi keuangan pada suatu perusahaan. Adapun indikator dari kualitas laporan keuangan yaitu:

- a. Relevan
- b. Andal

- c. Dapat Dipahami
- d. Dapat Dibandingkan

### Hipotesis

H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Sistem informasi akuntansi yang memadai diperlukan untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan perusahaan secara akurat. Hal ini sejalan dengan teori *Stewardship*, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka penyajian informasi kepada para pengguna laporan keuangan menjadi lebih akurat dan tertata rapih, sehingga terdapat hubungan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dengan teori *stewardship*. Diketahui bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menggunakan SAP, dan sudah berjalan dengan baik operasionalnya, dengan demikian semakin baik sistem informasi akuntansi di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, akan berdampak pada semakin meningkatnya efektivitas kualitas laporan keuangannya. Pemahaman akan sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh sumber daya manusia berbeda-beda, karena pemahaman setiap orang tidak sama, sehingga pemahaman akan sistem informasi akuntansi yang optimal akan berdampak pada meningkatnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan menjadi lebih akurat.

Hipotesis penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eji Saroji, 2021) dan (M Nurkholis Adji P, 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

H2 : Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam membuat laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan teori *Stewardship*, dengan adanya pengendalian internal yang dilakukan di suatu perusahaan, maka akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam penyajian informasi laporan keuangan kepada para pengguna laporan, sehingga terdapat hubungan positif antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah melakukan penerapan standar ISO 27001, sehingga mengidentifikasi aset informasi yang penting dan mengimplementasikan kontrol yang sesuai untuk melindungi kerahasiaan,

integritas, dan ketersediaan informasi mengenai administrasi keuangan perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal, dengan seiringnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan semakin baik dan akurat. Dengan adanya penerapan pengendalian internal yang optimal, maka dapat meminimalkan kesalahan, kekeliruan dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan, sehingga kualitas laporan keuangan menjadi meningkat dan akurat.

Hipotesis penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salwa Permata Pratiwi, 2023) dan (Emay, 2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

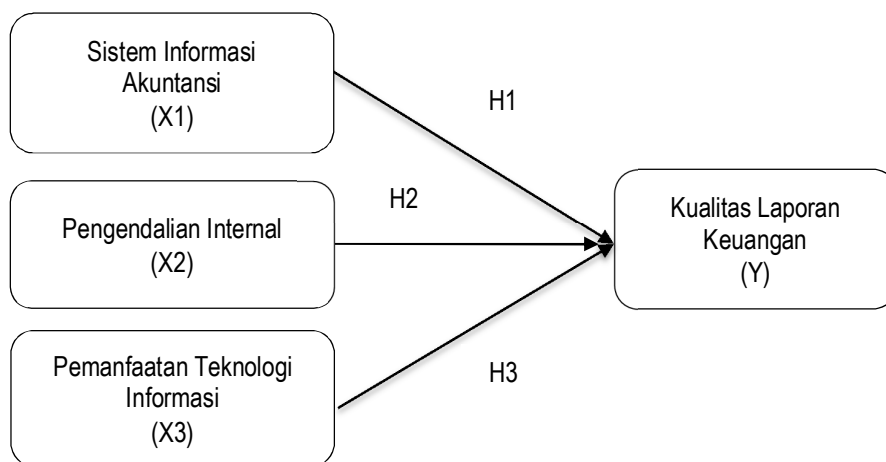
H3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Pemanfaatan teknologi informasi sangat erat kaitannya dengan kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai dengan teori *Stewardship*, dengan adanya peningkatan dalam pemanfaatan teknologi informasi, maka informasi laporan keuangan menjadi

lebih transparan dan mudah dijangkau, sehingga terdapat hubungan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menggunakan PC Desktop dengan *Lisensi Windows Server 2019 Datacenter* dan *Lisensi Vmware*, dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan pemanfaatan teknologi informasi ini sudah berjalan dengan baik, maka semakin canggih pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, maka akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data, sehingga dengan hal tersebut meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat tepat waktu, efektif, dan efisien.

Hipotesis penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zainuddin, 2023) dan (Amalia Syafitri dan Elsa Meirina, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan rumusan masalah, teori, dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Sumber: dikembangkan oleh peneliti (2024)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran kuesioner. Penyebaran kuesioner dibagikan langsung kepada karyawan di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden

atas kuesioner (angket) yang diberikan kepada karyawan di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang sejumlah 1.439 karyawan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik *Purposive sampling* menurut (Fenti Hikmawati, 2017) dilakukan dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini diantaranya :

1. Karyawan yang termasuk ke dalam golongan Direktorat Keuangan dan Umum.
2. yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan.

Dengan kriteria-kriteria tersebut, maka peneliti menggunakan sampel yang digunakan yaitu sebanyak 75 karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Dengan rincian yang terdiri dari 32 karyawan bidang Keuangan, 23 karyawan bidang Akuntansi, dan 20 karyawan bidang Satuan Pengawasan Intern.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa kuesioner menggunakan skala *Likert*. Variabel independen yaitu Sistem Informasi Akuntansi (X1), Pengendalian Internal (X2), dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software *Structural Equation Modeling* (SmartPLS SEM) versi 4, dengan pengujian sebagai berikut:

1. Pengujian outer model, terdiri dari uji validitas *convergent* (*convergent validity*), uji validitas *discriminant* (*discriminant validity*), uji reliabilitas *cronbach's alpha*, dan uji reliabilitas *composite reliability* ( $\rho_c$ ).
2. Pengujian inner model, terdiri dari uji multikolinieritas, uji *R Square*, uji *Goodness of Fit*, dan uji *F Square*.

3. Pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis yaitu dengan menggunakan nilai statistik maka untuk nilai alpha yaitu sebesar 5% dan nilai t-statistik adalah 1,96, sehingga kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$  dan nilai probabilitas  $< 0,05$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Data Deskriptif Responden

Berdasarkan data dari 75 responden pada karyawan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, menggunakan pernyataan (kuesioner) didapat data deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, masa kerja, dan bidang/departemen. Penggolongan ini dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai data deskriptif responden sebagai objek penelitian. Adapun data deskriptif responden pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

1. Data Deskriptif Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data deskriptif responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent
Valid	Laki-Laki	42	56.0
	Perempuan	33	44.0
Total		75	100.0

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 42 karyawan, dan responden perempuan sebanyak 33 karyawan.

2. Data Deskriptif Responden Berdasarkan Usia

Data deskriptif responden berdasarkan usia disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 6. Data Responden Berdasarkan Usia**

		Frequency	Percent
Valid	31-40 Tahun	73	97.3
	41-50 Tahun	2	2.7
Total		75	100.0

Sumber: data diolah peneliti (2024)



Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan usia 31-40 tahun sebanyak 73 karyawan, dan responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 2 karyawan.

3. Data Deskriptif Responden Berdasarkan Pendidikan  
 Data deskriptif responden berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 7. Data Responden Berdasarkan Pendidikan**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	SMA/Sederajat	2	2.7
	Diploma	19	25.3
	Sarjana	50	66.7
	Magister	4	5.3
	Total	75	100.0

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 2 karyawan, responden dengan pendidikan Diploma sebanyak 19 karyawan, responden dengan pendidikan Sarjana sebanyak 50 karyawan, dan

responden dengan pendidikan Magister sebanyak 4 karyawan.

4. Data Deskriptif Responden Berdasarkan Masa Kerja  
 Data deskriptif responden berdasarkan masa kerja disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 8. Data Responden Berdasarkan Masa Kerja**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	> 4 Tahun	75	100.0
	Total	75	100.0

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden dengan masa kerja selama lebih dari 4 tahun sebanyak 75 karyawan.

5. Data Deskriptif Responden Berdasarkan Bidang/Departemen  
 Data deskriptif responden berdasarkan bidang/departemen disajikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Data Responden Berdasarkan Bidang/Departemen**

		<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
Valid	Akuntansi	23	30.7
	Keuangan	32	42.7
	Satuan Pengawasan Intern	20	26.7
	Total	75	100.0

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa responden bidang/departemen Akuntansi sebanyak 23 karyawan, responden bidang/departemen Keuangan sebanyak 32 karyawan, dan responden bidang/departemen Satuan Pengawasan Intern sebanyak 20 karyawan. Hasil penelitian yang diolah dengan menggunakan SmartPLS 4.0 dijabarkan sebagai berikut:

**Pengujian Outer Model**

a) Uji Validitas *Convergent (Convergent Validity)*. Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pernyataan kuesioner dengan ketentuan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,50, maka butir pernyataan kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 10. Hasil Uji AVE

Variabel	AVE
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,648
Pengendalian Internal (X2)	0,658
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,792
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,625

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji validitas convergent (*convergent validity*) pada penelitian ini, nilai *Average Variance Extracted* (AVE) variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar (0,648), Pengendalian Internal sebesar (0,658), Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar (0,792), dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar (0,625) > 0,50, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

b) Uji Validitas Discriminant (*Discriminant Validity*). Uji ini digunakan untuk melihat kelayakan dari setiap pernyataan kuesioner dengan ketentuan nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) < 0,90, maka butir pernyataan kuesioner tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Discriminant

	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	Pengendalian Internal (X2)	Sistem Informasi Akuntansi (X1)
Kualitas Laporan Keuangan (Y)				
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,785			
Pengendalian Internal (X2)	0,627	0,458		
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,846	0,694	0,476	

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji validitas discriminant (*discriminant validity*) seluruh variabel pada penelitian ini memiliki nilai *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) < 0,90, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

c) Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach's alpha*, dengan ketentuan nilai *cronbach's alpha* > 0,70 maka dapat dikatakan reliabel.

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,950
Pengendalian Internal (X2)	0,942
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,912
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,914

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas metode *cronbach's alpha*, nilai *cronbach's alpha* variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar (0,950), Pengendalian Internal sebesar (0,942), Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar (0,912), dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar (0,914) > 0,70, sehingga dapat dikatakan setiap butir pernyataan tersebut dinyatakan reliabel.

d) Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *composite reliability* ( $\rho_c$ ), dengan ketentuan nilai *composite reliability* ( $\rho_c$ ) > 0,70 maka dapat dikatakan reliabel. Hasil pengujian reliabilitas untuk seluruh variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability (rho_c)
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,956
Pengendalian Internal (X2)	0,950
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,938
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,930

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas metode *composite reliability* (rho\_c), nilai *composite reliability* (rho\_c) variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar (0,956), Pengendalian Internal sebesar (0,950), Pemanfaatan Teknologi Informasi sebesar (0,938), dan Kualitas Laporan Keuangan sebesar (0,930) > 0,70 maka dapat dikatakan reliabel.

**Pengujian Inner Model**

- a) Uji multikolinieritas pada penelitian ini menggunakan metode *collinearity statistics* (VIF), dengan ketentuan nilai *collinearity statistics* (VIF) < 10, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan terbebas dari gejala multikolinieritas.

**Tabel 14. Pengujian Inner Model**

Variabel	VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	1,875
Pengendalian Internal (X2)	1,312
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	1,810

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji multikolinearitas, menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai *collinearity statistics* (VIF) sebesar 1,875, Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai *collinearity statistics* (VIF) sebesar 1,312, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai *collinearity statistics* (VIF) sebesar 1,810 < 10, sehingga dapat

dinyatakan model penelitian ini terbebas dari gejala multikolinieritas.

- b) Uji *R Square* pada dasarnya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria batasan nilai *R Square* ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu 0,75 sebagai model kuat, 0,50 sebagai model sedang, dan 0,25 sebagai model lemah.

**Tabel 15. R Square Adjusted**

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	R Square Adjusted
	0,739

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji *R Square*, menunjukkan nilai *R Square Adjusted* sebesar 0,739 > 0,50, maka penelitian ini termasuk dalam kategori model sedang.

- c) Uji *Goodness of Fit* pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai SRMR, apabila nilai SRMR < 0,10 maka dapat dikatakan model fit.

**Tabel 16. Goodness of Fit**

SRMR	Saturated Model	Estimated Model
	0,098	0,098

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji *Goodness of Fit*, menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,098 < 0,10, maka penelitian ini dapat dikatakan model fit.

- d) Uji *F Square* pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai *F Square*. Kriteria batasan nilai *F Square* ini dibagi dalam tiga kategori, yaitu

0,35 dinyatakan besar atau kuat, 0,15 dinyatakan menengah atau sedang, dan

0,02 dinyatakan kecil atau rendah.

**Tabel 17. Uji F Square**

Variabel	F Square
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,504
Pengendalian Internal (X2)	0,179
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3)	0,201

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Berdasarkan uji *F Square*, menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) sebesar 0,504 maka termasuk ke dalam kategori besar atau kuat, variabel Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,179 maka termasuk ke dalam kategori menengah atau sedang, dan variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) sebesar 0,201 maka termasuk ke dalam kategori menengah atau sedang.

**Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas, dengan ketentuan nilai t-statistik > 1,96 dan nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dinyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis diterima. Tabel dibawah ini menyajikan *output* estimasi untuk pengujian *model structural* pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 18. Output Estimasi Pengujian Model Structural**

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T statistics ( O/STDEV )	P values
Sistem Informasi Akuntansi (X1) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,486	0,485	0,113	4,304	0,000
Pengendalian Internal (X2) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,243	0,244	0,104	2,330	0,020
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) -> Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,302	0,303	0,104	2,915	0,004

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar 4,304 > 1,96 dan nilai probabilitas 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Variabel Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,330 > 1,96 dan nilai probabilitas 0,020 < 0,05, maka dapat dinyatakan Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai t-statistik sebesar 2,915 > 1,96 dan nilai probabilitas 0,004 < 0,05, maka dapat dinyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**Pembahasan**

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai t-statistik sebesar 4,304 > 1,96 dan nilai probabilitas 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini dikarenakan semakin baik sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan, maka semakin efektif kualitas laporan keuangannya.

Hal ini sejalan dengan teori Stewardship (Davis, 1997), dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik, maka penyajian informasi kepada para pengguna laporan keuangan menjadi lebih akurat dan tertata rapih, sehingga terdapat hubungan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Diketahui bahwa PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah menggunakan modul SAP, dan sudah berjalan dengan baik operasionalnya, dengan demikian semakin baik sistem informasi akuntansi di PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, akan berdampak pada semakin meningkatnya efektivitas kualitas laporan keuangannya. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden dengan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,47 terdapat pada pernyataan ke-10 yaitu "Hasil pengolahan data yang disimpan dalam file-file tersusun dengan rapi dan terpelihara dengan baik", dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa karyawan sangat setuju bahwa sistem informasi akuntansi ini dapat menyimpan data laporan keuangan perusahaan dengan baik, sehingga mengurangi adanya file yang rusak maupun hilang.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Eji Saroji, 2021) dan (M Nurkholis Adji P, 2021) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengendalian Internal (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, Pengendalian Internal (X2) memiliki nilai t-statistik sebesar  $2,330 > 1,96$  dan nilai probabilitas  $0,020 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini dikarenakan semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat.

Hal ini sesuai dengan teori Stewardship (Davis, 1997), dengan adanya pengendalian internal yang dilakukan di suatu perusahaan, maka akan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam penyajian informasi laporan keuangan kepada para pengguna laporan, sehingga terdapat hubungan positif antara

pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sudah melakukan penerapan standar ISO 27001, sehingga mengidentifikasi aset informasi yang penting dan mengimplementasikan kontrol yang sesuai untuk melindungi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan informasi mengenai administrasi keuangan perusahaan sudah berjalan dengan baik, maka semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal, dengan seiringnya kualitas laporan keuangan yang dihasilkan pun akan semakin baik dan akurat. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden dengan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,47 terdapat pada pernyataan ke-8 yaitu "Saluran komunikasi berkelanjutan telah dilaksanakan secara terbuka dan efektif dengan para pengguna laporan keuangan", dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa karyawan sangat setuju bahwa pengendalian internal ini dapat menjadi saluran komunikasi bagi pengguna laporan keuangan perusahaan, sehingga laporan keuangan pun menjadi transparan dan efektif.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Salwa Permata Pratiwi, 2023) dan (Emay, 2019) yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.**

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini, Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) memiliki nilai t-statistik sebesar  $2,915 > 1,96$  dan nilai probabilitas  $0,004 < 0,05$ , maka dapat dinyatakan Pemanfaatan Teknologi Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini dikarenakan semakin canggih pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula.

Hal ini sesuai dengan teori Stewardship (Davis, 1997), dengan adanya peningkatan dalam pemanfaatan teknologi informasi, maka informasi laporan keuangan menjadi lebih transparan dan mudah dijangkau, sehingga terdapat hubungan positif antara sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

sudah menggunakan PC Desktop dengan *Lisensi Windows Server 2019 Datacenter* dan *Lisensi Vmware*, dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan pemanfaatan teknologi informasi ini sudah berjalan dengan baik, maka semakin canggih pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh suatu perusahaan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik pula. Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi yang optimal, maka akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data, sehingga dengan hal tersebut meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan dapat tepat waktu, efektif, dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari hasil jawaban kuesioner yang diisi oleh responden dengan memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 4,29 terdapat pada pernyataan ke-4 yaitu "Pemanfaatan teknologi informasi yang disediakan merupakan informasi yang sangat berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi", dengan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa karyawan sangat setuju bahwa pemanfaatan teknologi informasi ini membantu karyawan dalam mencari informasi untuk menyelesaikan permasalahan dalam membuat laporan keuangan, sehingga permasalahan tersebut dapat terselesaikan dengan baik.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Zainuddin, 2023) dan (Amalia Syafitri dan Elsa Meirina, 2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesimpulan pada penelitian ini adalah: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Hal ini dikarenakan semakin baik sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selanjutnya, Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

## Rekomendasi

PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang diharapkan agar Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi harus lebih ditingkatkan lagi agar pelaksanaan Kualitas Laporan Keuangan terus melakukan inovasi yang diharapkan dapat mendorong efisiensi serta optimalisasi administrasi keuangan yang dijalankan. Keterbatasan peneliti yaitu hanya menggunakan variabel Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain seperti kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi, serta menggunakan teknik analisis data lain seperti SEM AMOS dan Lisrel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Syafitri dan Elsa Meirina. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. Pelabuhan Indonesia II Persero*. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*.
- Annual Report PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang. (2022). *Laporan Keuangan Tahunan (Annual Report) PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang, 2022*.
- Azhar Susanto. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi– Pemahaman Konsep Secara Terpadu (Edisi Perdana)*. Lingga Jaya.
- B. Romney, S. dan S. P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- Davis, J. H. , S. F. D. , dan D. L. (1997). *Davis, J.H., Schoorman, F.D., dan Donaldson, L. 1997. Toward a stewardship theory of management. Academy of Management Review, 22: 20-47.*
- Eji Saroji. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi kasus pada CV. Mutia Tour dan Akbar Wisata Tour)*. *Jurnal Akuntansi UMMI. Volume 1, Nomor 2, Februari 2021, 1.*
- Eky. (2024 , Maret 21). *Massa BPI KPNPA RI DPW Sumsel Sambangi Mapolda Sumsel Terkait Dugaan Korupsi di PT. PSP (Pupuk Sriwidjaja Palembang)*. Retrieved from Hallo OBAMERS: <https://obamaklik.id/massa-bpi-kpnpa-ri-dpw-sumsel-sambangi-mapolda-sumsel->

- terkait-dugaan-korupsi-di-pt-ppp-pupuk-sriwidjaja-palembang/
- Emay, C. M. F. dan A. S. (2019). *Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero)*. *Jurnal Ecodemica*.
- Fauzi Isnaen, dan F. A. A. (2021). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Al-Mal: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*.
- Fenti Hikmawati. (2017). *Metodologi Penelitian*.
- Fitria Ningrum Sayekti. (2023). *Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bisnis Mitra Pt Fatahillah Anugerah Nibras*. *Jurnal Seminar Nasional Manajemen Bisnis*, 1 (2023), 324–33.
- M Nurkholis Adji P, dan S. A. (2021). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai variabel pemoderisasi pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya*. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, Vol. 14, No. 2, Desember 2021, Pp. 193 – 203. p-ISSN: 1979-116X (Print). e-ISSN: 2614-8870 (Online), 14.
- Monika Muji Astuti and Suprantiningrum Suprantiningrum. (2022). *Pengaruh Penerapan SIA, SPI Dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group*. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*.
- Salwa Permata Pratiwi, dan M. A. (2023). *Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan pada PT. Edbers Nusantara, PT. Bhirawa Steel dan PT. Swabina Gatra*. *Jurnal Mirai Management*.
- Suwardjono. (2016). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan (Edisi Ketiga)*. BPFE.
- Tjhay. (2003). *Teknologi Informasi*. Salemba Empat.
- Triadmodjo, Y. (2023, Oktober 24). *Dilarang keras menyalin, memodifikasi, produksi ulang, menerbitkan ulang, upload ulang, serta mendistribusikan ulang semua konten Business Insight dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Kontan. Semua konten dalam Business Insight ad*. Retrieved from Business Insight: <https://insight.kontan.co.id/news/pupuk-sriwidjaja-palembang-pusri-dan-ajb-bumiputera-digugat-di-pn-jakarta-selatan>
- Zainuddin, M. M. B. R. dan U. (2023). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Bisnis pada PT. Indojoya Agrinusa cabang Banda Aceh*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*.